

Ciptakan Wirausaha Muda Lewat Seminar Diginesia 2018

Dikirim oleh **dimaspam** pada **11 October 2018** | Komentar : **0** | Dilihat : **250**



Ayu Zulia memberikan materi dan motivasi kepada peserta Diginesia 2018

Program Vokasi UB bekerjasama dengan Sindonews dan SBM Pro menggelar Seminar Diginesia 2018 dengan tema “UMKM Prospect and Challenges in Millennial Era” di Gedung Widyaloka, Rabu (10/10/2018).

Kegiatan tersebut tidak hanya diisi dengan seminar Diginesia saja tetapi juga memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa UB untuk mendapatkan Coaching dan Workshop, serta Kompetisi UMKM di level nasional.

Ketua Program Vokasi UB, Dr. Ir. Darmawan Octo Sucipto, M.Si mengaku sangat antusias dengan kegiatan ini karena sejalan dengan visi UB yakni World Class Entrepreneurial University (WCEU). Dia berharap semakin banyak pengusaha-pengusaha muda dari mahasiswa UB yang sukses dan memberikan kontribusi bagi bangsa ini.

“Seminar dan pelatihan ini merupakan investasi yang bagus bagi mahasiswa karena akan terlihat nanti peserta yang mengikuti workshop dan coaching sejauh mana ketahanan peserta untuk bergelut di dunia wirausaha,” ucap Dr. Darmawan.

Darmawan mengatakan konsep dengan model 2C (Company and Customer) saat ini sudah tidak bisa diterapkan lagi karena sangat rentan membuat bisnis surut. Dia mengharapkan peserta seminar menerapkan model 4C (Company, Competitor, Change and Customer) dimana change atau inovasi sangat menentukan apakah produk yang kita jual bisa berubah mengikuti pasar atau kita akan tenggelam oleh competitor.

Sementara Narasumber Diginesia 2018 Wusda Ribawa yang juga selaku Direktur SBM Pro Indonesia tidak ingin peserta seminar ini berhenti hanya di event ini saja. Wusda berharap peserta tetap mengikuti Workshop dan Coaching yang diberikan oleh SBM Proindonesia yang hilirnya untuk mengikuti kompetisi UMKM Nasional.

Selain itu Ayu Zulia selaku pemateri juga memberikan tips dan trik berwirausaha di era milenial ini. Ayu yang juga CEO dan Founder Whatsapp Cafe ini berharap nanti calon wirausaha muda tidak gampang menyerah dalam menapaki dunia usaha karena seperti dirinya yang mengalami kegagalan sepuluh kali dan akhirnya bisa melihat peluang dan bisa sukses seperti sekarang ini yang memiliki 15 gerai Whatapp cafe di seluruh Indonesia. [Dimas/Humas UB]

